KITABA : Journal of Interdisciplinary Arabic Learning, 02 (03): 187-192 (2024)
DOI: 10.18860/kitaba.v2i3.28456

Magister Pendidikan Bahasa Arab
Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang, Indonesia

KITABA
JOURNAL OF INTERDISCIPLINARY ARABIC LEARNING

ENHANCING ARABIC VOCABULARY MASTERY THROUGH THE USE OF IMAGE MEDIA

Wenda Sustiana[1], Muhammad Zaki [2]
Istitut Agama Islam Qamarul Huda Bagu

Article History:
Received : 2024-06-13
Revised : 2024-07-20
Accepted : 2024-10-28
Published : 2024-11-28

Keywords:
Arabic Vocabulary, Visual Media, Image

*** Correspondence Address:**
zakimohammadf150@gmail.com

Abstract: In dhis study, the problem examined is how dhe use of visual media can enhance vocabulary mastery in Arabic language. The objective of this research is to describe dhe use of visual media in impriving vocabulary mastery in Arabic language for students. The benefits of this research for learners are anhanching their Arabic language proficiency. Meanwhile, the benefits for teachers include improving their skills in employing appropriate methods during the learning process and enhancing their ability to select more effective learning media. This research employs a qualitative approach using interview methods. Based on the findings, it is evident that the use of visual media can enhance vocabulary mastery in Arabic language learning. The steps for using visual media to improve Arabic vocabulary mastery are as follows: 1. The teacher presents images of vocabulary words to be taught, and students guess the word depicted; 2. The teacher provides the vocabulary words in Arabic: 3. Students repeart after the teacher; 4. Students memorize the new vocabulary words.

INTRODUCTION | مقدمة | PENDAHULUAN

Proses pembelajaran selain dari pemberian ilmu pengetahuan atau (transfer of knowledge) akan tetapi juga merupakan (value education) dari satu generasi kegenerasi selanjutnya, dilihat dari ruang lingkup pembelajaran terdiri dari beberapa komponen, komponen tersebut meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber belajar serta evaluasi. Semua komponen ini harus saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai keberhasilan Pendidikan sesuai dengan target tujuan yang ditentukan.

Ada beberapa media pembelajaran yang dibagi menjadi beberapa klasifikasi. Dilihat dari segi sifatnya yaitu: 1) Media auditif, media yang hanya memiliki unsur suara atau media yang hanya dapat di dengar saja; 2) Media visual, yaitu yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara; 3) Media audio visual, jenis media yang selain mengandung suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat. Dilihat dari segi kemampuan jangkauannya, ada terdapat: 1) media yang mempunyai daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi; 2) media yang mempunyai daya liput yang terbatas ruang dan waktu seperti film, slide, video dan sebagainya. Dilihat dari segi teknik dan cara pemakaiannya, yaitu: 1) Media yang dapat diproyeksikan seperti film, slide, slim trip, transparasi, dan sebagainya; 2) Media yang tidak diproyeksikan seperti foto, lukisan, gambar, radio dan lain sebagainya.

Secara umum media gambar adalah semua bentuk perantara yang digunakan orang atau pengajar sebagai penyebar gagasan atau ide sehingga gagasan tersebut sampai kepada penerima. Media Gambar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebuah gambar tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan dan sebagainya). Gambar merupakan media visual dua dimensi di atas bidang yang tidak transparan. Guru dapat menggunakan gambar untuk

memberikan gambaran sesuatu sehingga penjelasan lebih jelas bila dibandingkan atau diuraikan dengan kata-kata.

Media gambar dapat membantu sang pengajar dalam mencapai tujuan instruksional termasuk pembelajaran penguasaan mufrodhat bagi pemula dasar karena gambar termaksud media yang mudah di temukan dan sangat berpengaruh dalam mendapatkan kualitas yang terbaik. Media gambar menjadi lebih jelas, dan kuat dalam ingatan peserta didik sehingga sangat tepat digunakan dalam penguasaan mufrodhat Bahasa arab bagi pemula dasar.

Dalam proses belajar mengajar adanya media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Media adalah alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara yaitu perantara sumber pesan dengan penerima pesan.

Media gambar adalah media yang paling banyak dipakai. media merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana saja. Gambar adalah sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pikiran. Berbagai macam gambar-gambar yang bisa digunakan dalam media pembelajaran ada lukisan, iklan, potret, kartun, karikatur, dan gambar berseri. Semua itu dapat diperoleh dari majalah, buletin, kalender, dan media lainnya, dan guru yang kreatif bisa dapat membuatnya sendiri.

Beberapa dari media pembelajaran, media gambar yang paling umum digunakan. karna Hal ini dengan media peserta didik lebih cenderung tertarik dengan gambar daripada tulisan, terlebih lagi apabila gambar dibuat sesuai dengan persyaratan yang baik, pasti akan meningkatkan semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Ada beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pengajaran di dalam proses belajar mengajar, yaitu: 1) Media pengajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar; 2) Media pengajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungan, dan kemungkinan peserta didik untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya; 3) Media pengajaran dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu. Media pengajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta kemungkinan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya: misalnya melalui karya wisata, kunjungan ke museum dan ke kebun binatang; 4) Media dapat mempertinggi proses belajar peserta didik dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya; 5) Pengajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; 6) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi penuturan oleh guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran; 7) Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengar uraian guru.

METHOD | منهج | METODE

Dalam penelitian meningkatkan penguasaan mufrodhat bahasa Arab ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode ini dilakukan secara mendalam melalui pengumpulan, analisis, dan interpretasi data yang bersifat non angka. Adapun pendekatan

kualitatif ini dilakukan dengan tujuan mengambil kesimpulan yang bisa didiskripsikan dalam verbal dan non verbal dengan tujuan untuk memahami konteks, makna, dan kompleksitas fenomena yang diteliti, serta melibatkan pemahaman yang mendalam, tentang perspektif dan pengalaman individu yang terlibat. Jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus (case studies), dan wawancara terpusat (focused interviews) untuk memperoleh imformasi yang akurat mengenai peningkatan mufrodhat tersebut.

Adapun tekhnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, dengan cara observasi partisifatif yaitu dengan cara mengamati intraksi sosial, kebiasaan sehari-hari dan dinamika ditempat. Wawancara mendalam kepada pendidik, penelitian untuk menganalisis penerapan media gambar tersebut. Tidak lupa pula dokumentasi yang menjadi salah satu hal yang mendukung dari setiap penelitian kami. Adapun metode terakhir adalah analisis data yang dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, analisis, dan dokumentasi.

RESULTS | نتائج | TEMUAN

Dalam pembelajaran Bahasa arab ada beberapa hal yang menjadi penyebab ketidak berhasilan, terdiri dari faktor pada peserta didik sendiri yang menganggap Bahasa Arab merupakan pelajaran yang rumit dan kurangnya percaya diri dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab. Selain itu, kurangnya media dan sarana yang mendukung peserta didik dalam mempelajari Bahasa Arab termaksuk kurangnya kompetensi guru Bahasa Arab.

Pengajaran yang banyak memakai verbalisme akan cepat dan sangat membosankan, kebalikannya pembelajaran hendak lebih menarik, apabila partisipan bahagia atau senang sebab merasa tertarik dengan pelajaran yang diterimanya. Keberhasilan suatu proses pembelajaran itu tidak terlepas dari peran media didalamnya, sebab alat atau media pendidikan merupakan suatu bagian integral dari proses pendidikan di sekolah itulah disetiap sekolah pasti menggunakan media salah satu nya menggunakan media gambar.

Media gambar ini sangat penting digunakan pada peserta didik dalam usaha meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab. Dengan menggunakan media gambar ini siswa lebih memperhatikan benda atau gambar yang diperlihatkan oleh gurunya (pengajar). Dalam pengajaran itu ada empat keterampilan, yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Disetetiap sekolah keempat keterampilan pengajaran ini diterapkan dan masing masing sekolah atau tempat belajar, guru atau pengajar pasti menerapkan keempat keterampilan pengajaran ini, Dan cara menerapkannya itu berbeda beda disetiap sekolah. Di sekolah MI Marakittaklimat Santong ada dua metode dalam menerapkannya pertama itu guru memperlihatkan gambar lalu dibaca dan diikuti oleh peserta didik. kedua guru menulis dan dibaca dengan bernyanyi lalu diikuti oleh peserta didik dengan berulang ulang sampai peserta didik ingat. Metode ini digunakan agar peserta didik tidak jenuh dan menonton terhadap apa yang diterima dari gurunya.

Dan dalam kegiatan pembelajaran, guru harus menguasai dan memahami media pendidikan dan pengajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat berhasil dan efektif. Sama halnya dalam pemilihan media sebagai alat pembelajaran. Salah satu cara yang dapat mengatasi keadaan tersebut adalah dengan memilih dan menggunakan media yang sesuai dan baik pada proses pembelajaran, mencapai tujuan pembelajaran serta mengatasi penggunaan metode konvesional dan menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih hidup. Peserta didik kelas II

Madrasah Ibtidaiyah Marakittaklimat Santong pada proses penguasaan kosa kata Bahasa Arab cukup efektif dan sudah mampu memanfaatkan media pembelajaran secara baik dan bisa menghafal kosa kata dalam Bahasa Arab yang cukup baik. Perihal ini guru cukup kreatif dalam menggunakan metode yang menarik sehingga peserta didik bahagia dalam belajar kosa kata Bahasa Arab salah satunya dengan memakai media gambar.

Dengan demikian, secara langsung hasil belajar dan minat peserta didik dalam mempelajari Bahasa Arab juga bisa akan meningkat dan mencapai tujuan yang telah ditargetkan. Maka dari pembahsan pemaparan ini peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan Penguasaan mufrodhat Bahasa Arab Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Marakittakliat Santog". Kenapa peneliti ingin meneliti dengan judul meningkatkan penguasaan kosa kata bahsa arab dengan media gambar karna dalam media gambar ini mudah diterapkan kesiswa dan selain mudah diterapkan mudah juga untuk dipahami oleh peserta didik. Dan selain ini kenapa saya ingin meneliti dengan judul meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa arab melalui media gambar karna judul ini mudah diteliti walaupun setiap apa yang kita lakukan, kerjakan ada tempat sulitnya tapi menurut saya judul ini mudah dan tidak terlalu sulit dari judul yang lainnya.

Dan penerapan diponpes marakittalimat santong peserta didik ditargetkan untuk selain mereka menghafal Al-Qur'an juga ditargetkan supaya bisa Bahasa arab. Dan Adapun perkembangan diponpes marakittaklimat santong ini dari tahun ketahun mengalami perkembangan ada kemajuan baik dari segi apapun.

DISCUSSION | مناقشة | DISKUSI

Media adalah sesuatu yang dapat dilihat yang berfungsi sebagai perantara atau alat komunikasi dalam proses pembelajaran. Media gambar penting dalam usaha memperjelas pengertian pada peserta didik karna dapat lebih memperhatikan terhadap benda-benda atau hal-hal yang belum pernah diketahui yang berkaitan dengan pelajaran. Media Gambar dapat membantu guru dalam mencapai tujuan instruksional, karena gambar termaksud media yang murah dan mudah serta besar pengaruhnya untuk meningkatkan nilai pengajaran. Gambar juga dapat memberikan pengalaman dan pengertian peserta didik menjadi lebih jelas, lebih mudah, serta lebih konkret dalam ingatan dan asosiasi peserta didik.

Dlam media ada berbagai macam pembalajaran yang dapat digunakan oleh seorang pengajar, salah satunya ini media gambar karna menggunakan media gambar ini dalam suatu pembelajaran akan lebih menarik dan menumbuhkan semangat peserta didik juga tidak membosankan. Media gambar memiliki kemampuan besar untuk menghayati dunia sekitar karna hal ini dapat menarik perhatian siswa dan memiliki nilai keefektifitas. Media gambar sangat penting digunakan pada peserta didik karna lebih memudahkan siswa cepat paham dan menggunakan media gambar peserta didik akan lebih fokus memerhatiakan gambar pelajaran dan juga termotivasi dalam belajar.

Media gambar ini dugunakan untuk mengasah kemampuan peserta didik dalam menghahafal mufrodhat. Media gambar ini disedikan untuk memudahkan dalam menjawab gambar. Peserta didik juga dibebaskan dalam memaknai gambar tersebut sesuai dengan kemampuan yang diketahui dan peserta didik akan diperlihatkan gambar oleh pengajar lalu menjawab gambar yang diperlihatkan. Dengan menggunakan media gambar peserta didik akan lebih cepat mengingat dan menghafal mufrodhat bahasa arab. Setelah mengartikan gambar

peserta didik akan menulis apa yang diperlihat oleh pengajar agar peserta didik juga bisa mengetahui tulisan mufrhodat dan bisa mengetahui bagaimana bentuk tulisannya dan akan memudahkan peserta didik mengingat mufrodhat tersebut.



Gambar 1. Menulis mufrodhat yang diperlihatkan guru

Hasil dari proses pembelajaran peserta didik yang dilakukan menggunakan media gambar bisa meningkatkan pembendaharan kosa kata bahasa arab peserta didik. Penerapan media gambar dalam pembelajaran itu bersifat sangat penting karna peserta didik mampu memahamai, menghafal kosa kata bahasa arab dengan bantuan gambar yang bisa lebih menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran dikelas. Media gambar dalam pembelajaran bahasa arab ini sangat membantu peserta didik dalam menghafalkan mufrodhat bahasa arab.

CONCLUSIONS | خاتمة | SIMPULAN

Dalam menggunakan media gambar di sekolah Marakittaklimat santong guru itu akan memperhatikan sejumlah prinsip agar penggunaan media tersebut dapat mencapai hasil yang baik, jadi media gambar yang digunakan disekolah marakittalimat santong itu dapat meningkatkan penguasaan mufrodhat Bahasa arab dan dengan media ini siswa dapat cepat mengingat mufrodhat dan tidak cepat jenuh dalam pembelajaran. Melalui media gambardalam pembelajaran Bahasa arab dapat dijadikan Alternatif untuk meningkatkan penguasaan mufrodhat pada peserta didik.

Dalam penggunaan media gambar dimarakittaklimat santong ini juga masih terbatas hanya diterapkan didua kelas saja karna masih baru, jadi yang perlu dilakukan dalam pemanfaatan media supaya bisa diterapkan dibeberapa banyak kelas agar penguasaan mufrodhat lebih meningkat dengan maksimal. Jadi dihasil penelitian ini sudah cukup sempurna tapi masih mebutuhkan bimbingan.

ACKNOWLEDGEMENTS | شكر وتقدير | TERIMA KASIH

Saya ucapakan terimakasih kepada ustdzah Ani dan adek adek siswa siswi Madrasah Ibtidaiyah Marakittaklimat santong yang Dimana menjadi salah satu sumber informasi kami tentang bagaimana cara meningkatkan penguasaan mufrodhat bahasa arab disana. Dan tak lupa juga saya ucapkan terimakasih yang sebesarnya kepada Bapak Dr. Muhammad Zaki M.Pd. yang telah membimbing dan menyemangati kami dalam cara membuat journals yang baik.

BIBLIOGRAPHY | مراجع | DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal. 2011. Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK. Bandung: Yrama Widya.

Arsyad, Azhar. 2003. Media pembelajaran, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Asyrofi, Syamsuddin. 2006. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Yogyakarta: Pokja Akademik.

Darmawan, Deni, 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Darsono, Max. 2004. Belajar dan Pembelajaran. Semarang : IKIP Semarang Press.

Hidayat, D. 2009. Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah kelas VIII. Semarang: Karya Toha Putra.

Effendi, Ahmad Fuad. 2005. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. Misykat

Fahrurohman, Muhammad, & Sulistyorini. 2002. Belajar Dan Pembelajaran. Yogyakarta :Teras

Fuad Bin Abdul Aziz Al-Syahab. 2002. Quantum Teaching. Jakarta: Zikrul Hakim.

Furchal, Arif. 1981. Pengantar Penelitian dalam Pendidikan, Surabaya: Usaha Nasional.

Hamalik, Oemar. 1989. Media Pendidikan. Bandung: PT. Citra Andily Bakti,

Hamid, Abdul dkk. Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media. Malang: UIN Malang Press.

Kartum, K. (2020). Penerapan Media Gambar Dalam Bahasa Arab Dapat Meningkatkan Antusiasme Dan Hafalan Kosa Kata. *Journal For Lesson and Learning Studiens*, 3(1), 13-21.

Kridalaksana, Harimurti. 1989. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia.

R. Taufiqurrochman, & Lubna Farah. (2024). Transitioning from Monodisciplinary in Arabic Education: Indonesian Insights . *EVOLUTIONARY STUDIES IN IMAGINATIVE CULTURE*, 915–924. https://doi.org/10.70082/esiculture.vi.745

Rizki, M. R. (2018). Peran Media Berseri Dalam Meningkatkan Motivasi Kemmapuan Menulis Karangan Bahasa Arab. *EL-IBTIKAR:Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2),137-154.